

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang disusun, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Sedangkan rancangan penelitian dalam suatu penelitian menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan menjelaskan bahwa “ setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian diharapkan seorang peneliti akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.²

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud yaitu cita merek (*brand image*) dan lokasi (*place*) (variabel X) dan keputusan pemilihan (variabel Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Santri pondok pesantren al-Amin yang beralamat di Jalan Ngasinan Raya No.2, Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri

¹ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rienika Cipta, 2004), 100.

C. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 3 variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat dua variabel *independent*/bebas dan satu variabel *dependent*/terikat.

1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.³ Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah:

a. Citra merek (*brand image*) (X_1)

Menurut Fandy Tjiptono, *Brand Image* atau Citra Merek adalah deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu.⁴

b. Lokasi (*place*) (X_2)

Lokasi adalah tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memanjangkan barang-barang dagangannya. Konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau yang dijual baik jenis, jumlah, maupun harganya.⁵

³ Safuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

⁴ Fandy Tjiptono, *Brand Management & Strategy* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 49.

⁵ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), 140.

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.⁶ Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan (pembelian). Keputusan pemilihan merupakan hasil atau kelanjutan yang dilakukan oleh individu ketika dihadapkan pada situasi dan alternatif tertentu untuk berperilaku dalam memenuhi kebutuhannya.⁷

Berdasarkan dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel X₁

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Citra merek (<i>brand image</i>) (X ₁)	<i>Recognition</i> (pengakuan)	Tingkat dikenal atau tidaknya sebuah merek harus melalui pengakuan dari konsumen.
	<i>Reputation</i> (reputasi)	tingkat/status merek

⁶ Safuddin Azwar, *Metodologi.*, 62.

⁷ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 268.

		lebih terbukti karena memiliki <i>track record</i> yang baik.
	<i>Affinity</i> (afinitas)	Ketertarikan atau simpati yang ditandai oleh persamaan kepentingan.
	<i>Domain</i>	Seberapa besar konsumen tertarik menggunakan suatu produk.

Sumber: Indikator citra merek (*brand image*) menurut Aakar, dialihbahasakan oleh Aris Ananda.

Tabel 3.2

Operasional Variabel X₂

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Lokasi (<i>place</i>) (X ₂)	Akses	Mudah dijangkau, kondisi jalan dan waktu yang ditempuh
	Lalu lintas	Banyaknya orang yang melintas.
	Visibilitas	Lokasi yang bisa dilihat dilihat dari jalan raya

		dan memiliki petunjuk yang jelas.
	Lingkungan	Kebersihan dan kenyamanan.

Sumber: indikator lokasi menurut Tjiptono (2007)

Tabel 3.3

Operasional Variabel Y

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan pemilihan (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain.
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i> .
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk.
	Perilaku konsumen <i>pasca</i> pembelian	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk.

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Fentia Tanata (2013)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren al-Amin Kota Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰ Menurut Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5% dengan jumlah populasi 550 maka yang diambil sampel adalah 213 orang/santri.¹¹

E. Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini. Maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 76.

¹¹ *Ibid.*, 257.

1. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan pelatihan kerja, kompensasi dan prestasi kerja.

a. Metode *Interview*

Cara ini sering disebut dengan wawancara/tanya jawab antara dua orang atau lebih yaitu antara yang mencari data dan responden guna mendapatkan data-data yang belum diperoleh dari angket.¹²

b. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan berasal dari dokumen Pondok Pesantren al-Amin Kota Kediri, baik berupa dokumen tertulis maupun lainnya. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui jumlah santri, profil pondok pesantren, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan internal pondok pesantren al-Amin.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates

¹² Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 55.

adalah data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.¹³ Data primer berasal dari kuesioner yang telah disebar peneliti.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁴ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari laporan-laporan, buku-buku, literatur atau profil yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti secara langsung berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut:¹⁵

1. Pedoman Angket

Adalah suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, biasanya dengan memberi tanda silang pada

¹³ Carl McDaniel dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 81.

¹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

¹⁵ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 151.

jawaban yang dipilih. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui adakah pengaruh citra merek (*brand image*) dan lokasi terhadap keputusan memilih pondok pesantren al-Amin Kota Kediri.

2. Pedoman *Interview*

Yaitu instrumen yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara. Tentang pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pengumpul data kepada responden berkaitan dengan penelitian dan dijawab secara langsung oleh responden.

3. Pedoman Dokumentasi

Alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁶ Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data berupa angka-angka menggunakan bantuan dari program SPSS 21. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. *Editing*

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap,

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009)103.

palsu, tidak sesuai, dan sebagainya oleh karena itu diperlukan proses *editing*. . Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen, barangkali ada yang terlepas atau sobek).¹⁷

2. *Coding* dan *Categorizing*

Proses *coding* yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada kedua variabel, yaitu variabel Citra Merek, Lokasi dan Keputusan Pemilihan.

a. Variabel bebas diberi kode :(X1) : Citra Merek

(X2) : Lokasi

b. Variabel terikat diberi kode : (Y) : Keputusan Pemilihan.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.¹⁸ Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : 5

b. Setuju (S) : 4

c. Kurang Setuju (KS) : 3

¹⁷Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 204-205.

¹⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 241-242.

- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

4. *Tabularing* Data

Jawaban-jawaban semula dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, atau *item* yang termasuk dalam satu kategori.¹⁹ Tabulasi data adalah memasukkan nilai-nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang telah ditentukan kedalam tabel sajian data maupun analisis data.

5. *Processing* (proses)

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.²⁰ Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.²¹ Cara mengukur validitas konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan

¹⁹ Marzuki, *Metodologi Riset.*, 83.

²⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

²¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2008), 122-123.

dengan skor total menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²² Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel²³

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,²⁴ variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara

²²Sugiyono, *Statistika Untuk*, 365.

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 52.

termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov*(K-S). Jika nilai K-S tidak signifikan pada ($p < 0,05$) dengan kata lain residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan mengamati histogram masing-masing variabel dan dengan melihat tingkat kecondongan yang merupakan selisih antara rata-rata dari nilai tengah. Hal ini menunjukkan simetri tidaknya distribusi data.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel variabel terkaitnya menjadi terganggu.²⁵ Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

- a) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

²⁵ Sunjoyo et. al., *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset* (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

- b) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas.
- c) Jika nilai determinan, baik R^2 ataupun Adjusted R^2 diatas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel independen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain.²⁶

Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak dapat terjadi heteroskedastisitas, yaitu:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

²⁶ Ibid.

d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.²⁷

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah, bahwa analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.²⁸ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_L dan d_U). Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:²⁹

- a) Jika $0 < d < d_L$ maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika $d_L < d < d_U$ berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 180.

²⁸ Sunjoyo et. al., *Aplikasi SPSS.*, 73.

²⁹ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS*, 180.

c. Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui kuatnya hubungan masing-masing variabel bebas X1 (Citra Merek), X2 (Lokasi) terhadap variabel terikat Y (Keputusan Pembelian), maka digunakan analisis korelasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:³⁰

Interval koefisien	Interpretasi
0,70-1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat
0,50-0,699	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat
0,30-0,499	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang
0,10-0,299	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah
	Antara variabel x dan y terdapat korelasi tidak ada hubungan

³⁰ C Trihendradi, *7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

d. Regresi Linier Berganda

bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen.³¹ Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Model persamaan analisis regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan memilih Pondok Pesantren al-Amin

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk citra merek

X_1 = Citra merek

b_2 = Koefisien regresi untuk lokasi

X_2 = lokasi

Penelitian akan menggunakan bantuan SPSS 21 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.³²

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

³¹ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS.*, 137.

³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 251.

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau t-statistik.

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.³³

2) Uji f

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan probabilitas:

- a) Jika $\text{sig}(\alpha) > 0,05$ maka H_0 diterima artinya semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen.
- b) Jika $\text{sig}(\alpha) < 0,05$ maka H_a diterima artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan nilai variabel dependen.

Penarikan kesimpulan berikutnya:

³³ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri, IAIT Prees, 2009), 146.

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁴

f. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.³⁵

Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X_1 (citra merek) dan X_2 (lokasi) dalam menjelaskan variabel terikat Y (keputusan memilih). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak menerangkan variasi variabel terikat. Jika R^2 semakin

³⁴ Ibid.

³⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 83.

mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas mampu menerangkan variasi variabel terikat.³⁶

³⁶ Ibid.